## DAFTAR ISTILAH

Waste : Segala aktivitas yang tidak bernilai tambah.

Lean : Merupakan suatu upaya terus-menerus untuk

menghilangkan pemborosan (waste) dan meningkatkan nilai tambah (value added) produk

agar memberikan nilai kepada pelanggan.

Six sigma : Suatu metodologi sistematis yang berfokus pada

faktor kunci yang mengendalikan kinerja suatu proses, mengaturnya pada tingkat yang paling baik

dan menjaganya agar tetap pada level tersebut.

Lean six sigma : Kombinasi antara Lean dan Six sigma dapat

didefinisikan sebagai suatu filosofi bisnis, pendekatan

sistemik dan sistematik untuk mengidentifikasi dan

menghilangkan pemborosan atau aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah (non value added

activities) melalui peningkatan terus-menerus untuk

mencapai tingkat kinerja enam sigma.

Job Order : Pekerjaan yang dilakukan apabila ada order yang

Production diterima dari konsumen.

Mass Production : Sistem produksi dalam skala besar produk yang

identik secara terus menerus.

SIPOC : Supplier, input, process, output, customer, merupakan

diagram sederhana yang memberikan gambaran

umum untuk memahami elemen-elemen kunci sebuah

proses bisnis.

VSM : Value stream mapping, merupakan salah satu metode

untuk memetakan aliran produksi dan aliran

informasi untuk memproduksi suatu produk, tidak

hanya pada masing-masing area kerja, tetapi pada

tingkat total produksi serta mengidentifikasi kegiatan

value added dan non value added.

PAM : Process Activity Mapping, merupakan metode untuk

mengelompokkan aktivitas-aktivitas menjadi tiga bagian yaitu Value Added Activity (VA), Necessary Non Value Added Activity (NNVA), dan Non Value

Added Activity (NVA).

Critical to Quality : Kumci karakteristik kualitas suatu produk agar dapat

mendeskripsikan keinginan dan kebutuhan dari pelanggan terdiri dari produk, proses, atau praktikpraktik yang berdampak langsung pada kepuasan

pelanggan.

Defect : Ketidaksesuaian dengan spesifikasi produk

Waiting : Kegiatan menunggu.

Motion : Pergerakan yang lebih banyak daripada yang

seharusnya.

Takt Time : Seberapa sering kita bisa memproduksi sebuah part

atau produk berdasarkan rata-rata penjualan, untuk

mencapai kebutuhan yang diinginkan pelanggan.

Severity : Seberapa serius akibat dari potential of failure.

Occurance : Kemungkinan failure mode terjadi akibat potential

cause.

Detection : Kemungkinan alat kontrol mendeteksi failure mode.

MTTF : Rata-rata jangka waktu kerusakan dari suatu

distribusi kerusakan, dimana rata-rata waktu ini merupakan ekspektasi terjadinya kerusakan unit

identik yang beroperasi pada kondisi normal.

MTTR: Perhitungan rata-rata waktu atau penentuan nilai

tengah dari fungsi probabilitas untuk waktu perbaikan

dari kerusakan suatu unit.